



# **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SAMBIREJO KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Eggha Mullya Putrie, Dwi Anggraeni Siwi, Sri Mulyati

PGSD, FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

[Egamullya488@gmail.com](mailto:Egamullya488@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran daring serta mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas III SD Negeri 01 Sambirejo. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui guru kelas III. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran daring siswa kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti whatsapp, zoom meeting dan youtube untuk memberikan materi pembelajaran agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya mengirim tugas agar guru dapat mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran daring. Selain itu, guru memberikan kelonggaran waktu dalam proses pengiriman tugas. Akan tetapi guru juga memberikan batas waktu pengiriman tugas.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran, Daring, Hambatan, Solusi.*

## **Abstract**

The purpose of this study is to find out how to implement the online learning model and to find out the obstacles and solutions faced in online learning. This study uses a qualitative method using a descriptive approach. The subjects in this study were third grade teachers at SD Negeri 01 Sambirejo. Data collection was taken through interviews, observation, documentation. The author acts as a direct interviewer to collect data through the third grade teacher. The results of the study can be concluded that the implementation of the online learning model for third grade students is by utilizing several types of applications such as whatsapp, zoom meeting and youtube to provide learning materials so that students can reopen the learning materials provided by the teacher and study them again. Obstacles in implementing online learning, namely, the lack of effectiveness and time efficiency due to parents who are busy with their work so they cannot accompany their children in the online learning process, the lack of enthusiasm of students in participating in online learning which has an impact on students' lack of understanding of the material provided by the teacher to students. The solution to overcome these obstacles, the teacher approaches and motivates students' parents about the importance of sending assignments so that teachers can find out success in online learning. In addition, the teacher provides time slack in the process of sending assignments. However, the teacher also gives a deadline for sending assignments.

**Keywords:** *Learning, Online, Barriers, Solutions.*

## PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop serta smartphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), maupun aplikasi belajar seperti zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. (Sri Harnani, 2020)

Dalam proses pembelajaran secara daring (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Dalam pembelajaran secara daring (online) guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan seinovatif mungkin dalam memberikan suatu materi agar mudah dipahami oleh siswa dikalangan Sekolah Dasar (SD) atau di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. (Lani Diana Wijaya, 2020)

Dalam proses pembelajaran daring tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin akan lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi. Jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (online) juga dapat membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (online). (Gogot Suharwoto, 2020)

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran berbasis web atau internet yang mengatur pembelajaran peserta didik. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran melalui web browser atau perangkat seluler agar mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Crews (2003) dalam buku *encyclopedia of distance learning* juga

menyatakan bahwa “pembelajaran daring merupakan kelas pelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik melalui jaringan internet atau dalam lingkungan pembelajaran online”. Dalam kelas online, peserta didik mempelajari bahan pelajaran dan ujian serta tujuan pembelajaran melalui internet.

Menurut Heinich dalam Azhar Arsyad (2011) media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seharusnya menggunakan berbagai media yang sesuai. Dalam penelitian ini, guru menggunakan media pembelajaran *Zoom Meeting*. Pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual secara online (daring).

Aplikasi *Zoom Meeting* memiliki fungsi untuk komunikasi dengan menggunakan video dan audio melalui jaringan internet. Aplikasi ini sangat berguna untuk proses belajar mengajar secara online serta rapat-rapat penting perusahaan tanpa perlu kita bertatap muka langsung. Aplikasi *Zoom Meeting* salah satu metode pembelajaran berbasis e-learning yang sedang banyak peminatnya. Karena penggunaan aplikasi *Zoom Meetings* dimana nantinya guru bisa memberikan materi, membagikan soal dan bahkan bertanya jawab dengan siswa secara daring dengan bantuan internet.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sambirejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian dari penelitian ini adalah Guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sambirejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022. Dan obyek penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Daring Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sambirejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar.

Sumber data pada penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Sambirejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti data siswa dan rekap nilai siswa serta dokumen perangkat pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, Wawancara, Dokumentasi. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian itu harus melalui beberapa teknik pengujian yaitu dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi model pembelajaran daring.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Model pembelajaran yang tepat diberikan oleh guru kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar yaitu model pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel, singkat dan mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang sudah diatur langkah-langkahnya dan disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar hasil pelaksanaannya dapat dicapai secara optimal. Dalam proses pembelajaran daring, guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa setiap hari melalui aplikasi whatsapp dan satu kali dalam seminggu melakukan review materi melalui aplikasi *zoom meeting*. Selain itu, guru juga menggunakan link youtube untuk memberikan materi-materi melalui video pembelajaran yang ada di youtube tersebut.

### 2. Hambatan Implementasi Pembelajaran Daring .

Kunci keberhasilan pembelajaran daring ini adalah komunikasi antar wali kelas dengan orang tua siswa, karena dalam proses pembelajaran ini siswa tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru, maka orang tua yang menjadi guru utama dirumah. Berbagai macam latar belakang pekerjaan orang tua siswa membuat pembelajaran daring itu sendiri menjadi kurang maksimal, dikarenakan orang tua siswa tidak dapat mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga berdampak pada kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran daring. Selain itu, orang tua siswa tidak cepat dalam memberikan respon untuk mengerjakan dan mengirim tugas pada guru. Jadi, guru harus meluangkan lebih banyak waktu dalam menanti jawaban tugas dari siswa.

Perencanaan pembelajaran daring secara terstruktur dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran daring tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran daring tersebut dapat dilihat dari persentase antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### 3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pembelajaran Daring.

Untuk mengatasi lambatnya respon orang tua dalam mengerjakan dan mengirim tugas, guru dapat berkoordinasi secara langsung kepada orang tua siswa

dan memberikan pengertian pentingnya mengerjakan dan mengirim tugas sebagai pemantauan hasil belajar siswa. Selain itu, guru dapat memberikan kelonggaran dalam pengerjaan dan pengiriman tugas. Namun, guru juga harus menetapkan batas waktu pengiriman tugas.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pada tahun ajaran 2021/2022 Sekolah Dasar Negeri 01 Sambirejo khususnya kelas III melaksanakan pembelajaran daring melalui whatsapp dan aplikasi *zoom meeting*. Pada pelaksanaan pembelajaran daring tersebut antusias siswa dan orang tua siswa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari respon orang tua dalam mengerjakan dan mengirim tugas pada guru terasa lambat.

Dari hasil wawancara dan pendekatan yang dilakukan guru kepada orang tua siswa dapat diketahui bahwa penyebab lambatnya respon dalam mengerjakan dan mengirim tugas pada guru dikarenakan mayoritas orang tua siswa bekerja dan tidak dapat mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini berakibat pada lambatnya proses mengerjakan dan mengirim tugas pada guru.

Untuk mengatasi lambatnya respon orang tua dalam mengirim tugas pada guru, guru melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya mengirim tugas agar guru dapat mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran daring. Selain itu, guru memberikan kelonggaran waktu dalam proses pengiriman tugas. Akan tetapi guru juga memberikan batas waktu pengiriman tugas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1) Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Implementasi model pembelajaran daring siswa kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti whatsapp, *zoom meeting* dan youtube. Guru menggunakan link youtube untuk memberikan materi-materi melalui video pembelajaran yang ada di youtube tersebut dan mengirimkannya melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang.
2. Hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Adapun solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu guru melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya mengirim tugas agar guru dapat mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran daring. Selain itu, guru memberikan kelonggaran waktu dalam proses pengiriman tugas. Akan tetapi guru juga memberikan batas waktu pengiriman tugas.

### 2) Saran

Saran yang terkait tentang upaya guru dalam implementasi pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
2. Kepada guru, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
3. Kepada para orang tua, agar tetap selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.



## DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar (2011), Media Pembelajaran (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada)
- Crews, T. B., & Curtis, D. F. (2003). Online Course Evaluations: Faculty Perspective and Strategies for Improved Response Rates. Assessment and Evaluation in Higher Education,36(7),865878. Diunduh pada <https://doi.org/10.1080/02602938.2010.493970>. Pada tanggal 14 Februari 2021
- Harnani, Sri. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Diunduh pada <https://bdkjakarta.kemenag.go.id> Pada tanggal 14 Februari 2021
- Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suharwoto,G. 2020. Mayoritas Guru di Indonesia ‘Gaptek’. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.Diunduh pada <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/akW5D04N-mayoritas-guru-di-indonesia-gaptek>. Pada tanggal 2 Mei 2021